

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penutupan lahan di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dibagi menjadi 5 tipe klasifikasi lahan yaitu hutan, agroforestri, lahan terbuka, semak, dan tidak ada data (*No Data*). Dalam kurun waktu 1994-2014, fluktuasi perubahan tutupan hutan terjadi pada setiap periode. Periode tahun 1994-1997 luas tutupan hutan menurun. Pada periode tahun berikutnya yakni tahun 1997-2000, luas tutupan hutan masih mengalami penurunan. Periode tahun 2000-2014 luasan tutupan hutan mengalami peningkatan.

Perubahan tutupan lahan didominasi oleh tutupan hutan dan agroforestri. Pada periode tahun 1994-1997 penutupan lahan hutan mengalami perubahan penurunan terbesar menjadi agroforestri. Pada tahun 1997-2000 tutupan hutan masih mengalami pengurangan menjadi agroforestri. Sedangkan pada tahun 2000-2014 perubahan terbesar terjadi pada agroforestri menjadi tutupan hutan. Jumlah tidak ada data (*No Data*) tiap periode yakni sebesar 8.476,2 ha atau 38,1%.

Faktor yang mempengaruhi perubahan penutupan lahan dalam kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman adalah adanya aktifitas manusia, perubahan status kawasan, dan kebijakan pemerintah.

B. Saran

Perlu adanya monitoring secara berkelanjutan dengan analisis citra, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun upaya-upaya perlindungan dan perbaikan tutupan lahan di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.